

**PENGARUH PENDEKATAN PERMAINAN KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR
PASSING BAWAH BOLAVOLI
(Studi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar)**

Dessy Wahyu Kusumawardani

Mahasiswa S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya, kusuma_wardani44@yahoo.com

Taufiq Hidayat

Dosen S-1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Melalui pendidikan jasmani, siswa diarahkan ke dalam aktivitas jasmani termasuk keterampilan olahraga, salah satunya pembelajaran *passing* bawah bolavoli. Karena itu guru pendidikan jasmani harus memperhatikan kepentingan setiap siswa dengan memperhatikan perbedaan kemampuan sehingga siswa merasa sukses dalam pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan permainan kelompok terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar. 2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendekatan permainan kelompok terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar. Jenis penelitian adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel penelitian adalah siswa kelas VIII-D yang berjumlah 30 siswa diambil dengan cara teknik *cluster random sampling*. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pendekatan permainan kelompok terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar. Pengaruh signifikan ini dapat dilihat berdasarkan hasil dari uji T, didapat nilai $t_{hitung} 5,124 > \text{nilai } t_{tabel} 1,699$ dengan taraf signifikansi 5%. Dan diketahui besarnya pengaruh sebelum dan sesudah pendekatan permainan kelompok yaitu sebesar 23,50%.

Kata Kunci: Permainan kelompok, *passing* bawah bolavoli.

Abstract

Through physical education, students are directed to the physical activities including sports ability, one of them is the learning process of underhand pass in volley ball. Therefore, physical education teachers have to pay attention to the interests of each student by taking into account differences in skill, so that students feel success in physical education. Based on that matter, this research have some directions : 1. To know which are whether there is effect of approach group playing on the learning result of playing underhand volleyball on VIII grade Students of Junior High School 1 Srengat, Blitar Regency or not?. 2. To know how big is the effect of approach group playing on the learning result of playing underhand pass volleyball on VIII grade Students of Junior High School 1 Srengat, Blitar Regency. This research is an experimental study with using descriptive quantitative approach. In this research, the researcher uses randomized control group pre-test post-test design. The sample of this research is the students in VIII-D as the experimental group which consist of 30 students. This group is decided by using cluster random sampling technique. The result of research it can be concluded that there is significant influence from the effect of approach group playing on the learning result of playing underhand pass volleyball on VIII grade Students of Junior High School 1 Srengat, Blitar Regency. This significant influence can see based on the result of T, be found $t_{arithmeticvalue} 5,124 > t_{table} 1,699$ with standard significant 5%. And the rate of improvement for the experimental group before and after approach group playing is 23,50%.

Keywords: Group playing, Underhand pass volleyball.

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri. Pembinaan dan pengembangan olahraga

merupakan bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan kepada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, pemupukan watak, disiplin dan sportivitas serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Bucher (dalam Sukintaka 1992, 10) menyatakan pendidikan jasmani itu merupakan bagian dari proses pendidikan

umum, yang bertujuan untuk mengembangkan jasmani, mental, emosi dan sosial anak menjadi baik dengan aktivitas jasmani sebagai wahananya.

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan lembaga pendidikan melaksanakan kurikulum agar dapat mempengaruhi peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan mengantarkan siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai makhluk individu maupun sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur oleh guru melalui proses pengajaran.

Salah satu prinsip penting dalam pendidikan jasmani adalah partisipasi siswa secara penuh dan merata. Berhasil tidaknya pembelajaran jasmani yang dipengaruhi oleh guru penjas dan segala peranannya, karena penjas berintikan gerak maka guru penjas dituntut untuk menguasai gerak dan memahami gerak yang benar. Apabila proses belajar mengajar tidak sesuai dengan kemampuan peserta didik maka bisa dimungkinkan siswa sebagai peserta didik dalam melaksanakan aktivitasnya merasa malas dan bosan, sehingga siswa menjadi tidak senang dengan mata pelajaran penjas.

Pendidikan modern berpendapat bahwa bermain merupakan alat pendidikan. Pendidikan yang baik akan menengahkan bermain sebagai alat pendidikan (Soemitro, 1992:3). Dalam waktu bermain, semua fungsi baik jasmani maupun rohani anak ikut terlatih. Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan oleh anak untuk meluapkan ekspresi, pelampiasan ketegangan dan menirukan peran yang ia kagumi atau ia jadikan guru. Jadi dengan kata lain bermain itu aktivitas yang penuh dengan nuansa keriang yang memiliki tujuan yang melekat didalamnya untuk kegembiraan dan kesenangan (Hartati, dkk, 2012: 3).

Dari uraian di atas jelas bahwa melalui bermain, anak dapat memetik berbagai manfaat bagi perkembangan aspek fisik-motorik, kecerdasan dan sosial emosional. Bermain mempunyai banyak manfaat dalam mengembangkan ketrampilan anak sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang sesuai dengan kondisi anak demi mewujudkan cita-cita dan tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil materi mengenai *passing* bawah bolavoli dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani mencapai tujuan yaitu meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SMP Negeri Se-Kabupaten Blitar, SMP Negeri 1 Srengat lah yang terpilih sebagai tempat penelitian. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Srengat karena ada beberapa masalah yang perlu

mendapat perhatian dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi ajar *passing* bawah bolavoli yaitu selama pengajaran berlangsung siswa banyak yang pasif dalam bergerak serta sering bercanda ketika menunggu tugas gerak yang diberikan oleh guru. Kurang kreatifnya guru dalam mengolah pembelajaran bisa di pandang sebagai salah satu penyebabnya. Siswa yang seharusnya aktif bergerak serta mendapatkan sesuatu hal yang baru dari pembelajaran tersebut tidak sesuai harapan.

Dengan adanya masalah tersebut diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya, juga siswa dalam proses belajar. Pendekatan pembelajaran adalah sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Isi yang terkandung di dalam pendekatan pembelajaran adalah berupa cara pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendekatan Permainan Kelompok Terhadap Hasil Belajar *Passing* Bawah Bolavoli Kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan diskriptif kuantitatif. Eksperimen adalah suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab akibat diantara variabel-variabelnya. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan ke subjek penelitian (Maksum, 2012: 13).

Penelitian ini dilaksanakan 6 kali pertemuan, pada tanggal 14 Mei 2014, 19 Mei 2014, 21 Mei 2014, 26 Mei 2014, 28 Mei 2014 dan 2 Juni 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Srengat, Jalan Teratai Nomor 01, Telp (0342) 551023 Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas VIII-D SMPN 1 Srengat Kabupaten Blitar yang terdiri dari 30 siswa yang nantinya dari 30 siswa tersebut dibagi menjadi 4 kelompok menggunakan teknik *Ordinal Pairing*.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti yang juga sebagai guru. Data *pre-test* pada pertemuan ke 1 dan data *post-test* pada pertemuan ke 6 dikumpulkan. Kemudian peneliti menganalisis menggunakan format penilaian *passing* bawah dari *Brumbach*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam perhitungan analisis data ini peneliti menggunakan teknik jenis perhitungan statistik terhadap

hasil penelitian dalam program SPSS (*Statistic Package of Social Sciences*) for windows 17.0 yaitu *software* yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian statistik versi 17.0. Hal tersebut dimaksudkan agar perhitungan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Pre-test* dan *Post-test Passing* Bawah Bolavoli

Deskriptif	Kelas VIII-D		
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nilai Beda
Rata-rata	46,08	56,91	10,83
Standart Deviasi	28,80	27,71	11,57
Varian	829,92	768,39	134,08
Nilai Terendah	10	20	10
Nilai Tertinggi	100	100	0
Peningkatan	23,50%		

Berdasarkan hasil analisis tabel 1 di atas maka telah tercantum hasil data yang diperoleh memiliki nilai rata-rata *pre-test* 46,08 sedangkan hasil rata-rata *post-test* 56,91 dengan standar deviasi *pre-test* 28,80 dan standar deviasi *post-test* 27,71 yang memiliki nilai varian *pre-test* 829,92 dan nilai varian *post-test* 768,39. Dengan nilai terendah *pre-test* sebesar 10 dan nilai *post-test* sebesar 17,5. Untuk nilai tertinggi *pre-test* sebesar 100 dan nilai *post-test* sebesar 100.

Beda rata-rata antara nilai *pre-test* dan *post-test* adalah rata-rata beda sebesar 10,83; standart deviasi sebesar 11,57; varian sebesar 134,08; serta beda nilai tertinggi dan terendah masing-masing sebesar 10 dan 0; dengan persentase peningkatan untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli saat sebelum dan sesudah penerapan pengaruh pendekatan permainan kelompok yaitu sebesar 23,50%.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII-D SMP Negeri 1 Srengat sebagai kelompok yang diberi *treatment* berupa penerapan pendekatan permainan kelompok.

Berikut ini dapat dilihat Tabel 2 Uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan pada skor awal dari masing-masing sampel. Untuk mengetahui suatu data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan statistik uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dalam program SPSS for Windows 17.0, bila hasil uji signifikan (*p value* > 0,05) maka data distribusi normal. Hasil perhitungan untuk normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Perhitungan Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	46,0833	56,9167
	Std. Deviation	28,80847	27,71999
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,184	0,117
	Absolute Negative	0,184	0,101
	Positive	-0,105	-0,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,008	0,641
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,261	0,806

Dari hasil tabel 2 di atas untuk *pre-test* dan *post-test* keterampilan *passing* bawah mempunyai harga *p value* > α , berdasarkan kriteria pengujian maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Pada bagian ini akan dikemukakan pengujian hipotesis berdasarkan dari hasil tabulasi data yang diperoleh dari tes yang telah diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). Untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan, maka uji analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dengan menggunakan analisis uji *dependent sample t test* (uji t sampel sejenis).

Sebelumnya akan dijelaskan mengenai rumusan hipotesis statistik, nilai kritis t tabel, nilai statistik t hitung dan hasil uji t sebagai berikut: Menentukan nilai kritis (t tabel), dipilih *level of significant*: 0,05 (5%), derajat bebas pembagi (df) = N - 1 = 30-1 = 29, nilai t tabel = 1,699. Hasil uji t *dependent sample* dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Perhitungan *Dependent Sample t Test*

Uji <i>Dependent Sample T Test</i>	t _{hitung}	t _{tabel}	Keterangan
	5,124	1,699	Ada perbedaan

Dengan mengkonsultasikan nilai t_{hitung} dan nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak karena nilai t_{hitung} 5,124 > nilai t_{tabel} 1,699. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test passing* bawah bolavoli pada penerapan pendekatan permainan kelompok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar.

Ucapan Terima Kasih

1. Taufiq Hidayat, S.Pd., M.Pd. Selaku dosen pembimbing yang memberikan pengarahan dan bimbingan menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Junaidi yang telah membantu memberikan arahan dan koreksi untuk penyusunan jurnal ini.
3. Semua pihak-pihak yang membantu pembuatan jurnal ini hingga selesai.

Sudjana, Nana. 1991. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, diperoleh data sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan permainan kelompok terdapat pengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srengat Kabupaten Blitar

Besarnya pengaruh untuk hasil belajar *passing* bawah bolavoli pada saat sebelum dan sesudah penerapan pendekatan permainan kelompok yaitu sebesar 23,50%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan dari permasalahan yang ada dan hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan pendekatan permainan kelompok ini dapat dijadikan acuan bagi guru pendidikan jasmani, dalam usaha untuk meningkatkan kualitas belajar di sekolah khususnya pada *passing* bawah bolavoli.

Pembelajaran menggunakan penerapan pendekatan permainan kelompok, sebaiknya tidak hanya dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli melainkan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar *service*, *smash*, dan *block* dengan perencanaan dan penerapan pembelajaran yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan kondisi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Hartati, Sasminta Christina Yuli, dkk. 2012. *Permainan Kecil*. Malang: Wineka Media.

Kristiyandaru, Advendi. 2010. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: Tanpa Penerbit.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa University Press.

Pardijono, dan Hidayat. 2012. *Buku Ajar Bolavoli*. Surabaya. Unesa University Press.

Ratunaman, Tanwey Gerson. 2004. *Belajar Dan Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.